

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian penekanan pada masalah kehidupan kondisi sosial berdasarkan realitas atau lingkungan alam yang bersifat holistik, kompleks dan detail. Craswell dalam Eko Murdiyanto mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode eksplorasi fenomena sosial, masalah pribadi manusia. Dalam metode ini, peneliti memiliki pemetaan responden, dan penelitian dilakukan dalam suasana alami.³¹

Kasus adalah peristiwa atau kejadian yang unik atau tunggal. Peristiwa ini bisa sederhana atau kompleks. Peristiwa unik hanya terjadi di lokasi tertentu. Dalam menentukan keunikan suatu peristiwa, isu-isu memberikan pedoman bagi peneliti, antara lain: Sifat atau esensi peristiwa, konteks peristiwa, latar belakang peristiwa, setting fisik kasus, konteks yang melingkupinya termasuk ekonomi dan politik, faktor hukum dan artistik. kasus-kasus lain yang dapat menjelaskan kasus tersebut, dan informasi yang menguasai kasus yang diteliti. Studi kasus artinya suatu serangkaian aktivitas ilmiah yang dilakukan secara intensif, naratif dan mendalam mengenai suatu program, insiden dan aktivitas, baik pada taraf perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam mengenai insiden tersebut.³²

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana Implementasi program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman

³¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), <http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20murdiyanto.pdf>.

³² Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya," January 2017, <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/>.

Banjarbaru dan menjelaskan secara rinci tentang perencanaan program kesiapan bersekolah, Pelaksanaan program kesiapan bersekolah, Evaluasi program kesiapan bersekolah, Faktor pendukung dan penghambat program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokus penelitian adalah tempat lokasi penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di TK Negeri Idaman Banjarbaru tepatnya di jalan R.O Ulin Loktabat Selatan. Peneliti tertarik meneliti di tempat ini karena lembaga tersebut sudah mempersiapkan kesiapan bersekolah anak TK menuju sekolah dasar.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru berjumlah 3 orang dan anak kelompok B1 berjumlah 32 orang yang berada di TK Negeri Idaman Banjarbaru. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, objek penelitian ini adalah kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang implementasi program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru yang meliputi perencanaan program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru, pelaksanaan program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru, evaluasi program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru, serta faktor pendukung dan penghambat program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru, yaitu guru berjumlah 3 orang dan anak berjumlah 32 orang.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan pihak lain yang ada di TK Negeri Idaman Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya.

E. Teknik dan Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan, dalam penelitian pembuatan teori dan hipotesis secara kualitatif atau dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan hipotesis.³³ Dalam observasi ini peneliti mencari data tentang program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

³³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Tabel 3.1. Pedoman Observasi

| Observasi | Fokus |
|--|--|
| Mengamati lokal dan keadaan di sekitar lembaga PAUD | <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat atau lokasi lembaga serta lingkungan sekitar lembaga 2. Kemudahan akses transportasi lembaga |
| Mengamati kegiatan pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2. Kemampuan mengajar guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas 3. Keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran program kesiapan bersekolah |
| Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki lembaga PAUD | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana lembaga PAUD 2. Gedung lembaga |
| Mengamati interaksi seluruh warga lembaga PAUD | <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi kepala PAUD dengan guru 2. Interaksi guru dengan anak |

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang ditujukan untuk dapatkan struktur orang, acara, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, perhatian, dll. Wawancara dilakukan dengan menggunakan tiga set wawancara, yaitu wawancara yang memberikan kesempatan kepada partisipan untuk merekonstruksi pengalamannya, wawancara yang mendorong peserta untuk berefleksi pengalaman, wawancara yang mengungkap konteks pengalaman partisipan (responden). Wawancara dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung.³⁴ Pada saat proses wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara. Untuk mencari data tentang perencanaan program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru, pelaksanaan program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru, evaluasi program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru, faktor pendukung dan penghambat program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

³⁴ Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif.

Tabel 3.2. Pedoman Wawancara

| Sumber Data | Variabel | Pertanyaan |
|----------------|---------------------------------|---|
| Kepala Sekolah | Perencanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa menggunakan program kesiapan bersekolah pada pembelajaran? 2. Kerja sama guru dan orang tua dalam penggunaan program kesiapan bersekolah |
| Guru | Perencanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja tema yang dipakai? 2. Apakah setiap tema menggunakan media dalam pembelajaran? 3. Apakah ada puncak tema dan bagaimana bentuk kegiatannya? |
| | Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk pelaksanaan program kesiapan sekolah? 2. Apa saja metode yang digunakan? 3. Mengapa menggunakan jenis metode dan teknik penilaian tersebut? |
| | Evaluasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kemampuan guru menilai perkembangan anak dalam pelaksanaan program kesiapan bersekolah anak? |
| | Faktor pendukung dan penghambat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang dilalui selama melaksanakan kegiatan program kesiapan bersekolah ini. |

3. Dokumentasi

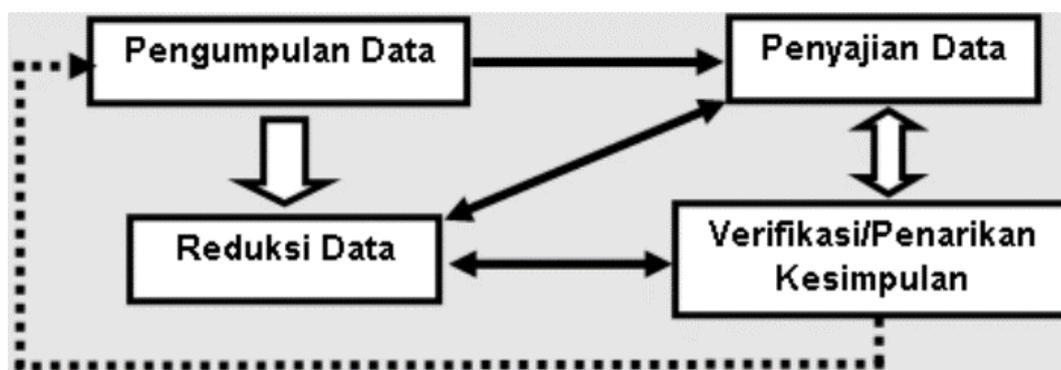
Dalam hal ini, peneliti mencari dokumen yang relevan dengan program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru untuk seperti foto-foto, visi misi dan tujuan sekolah, RPPH, prestasi anak, struktur organisasi di TKN Idaman, foto-foto anak dan guru saat melaksanakan kegiatan *literasi dan numerasi, leadership*, dan kunjungan ke SD.

Tabel 3.3 Matrik Data

| Dokumentasi | Fokus |
|-------------|--|
| Foto | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung Sekolah 2. Ruang Kelas 3. Proses pembelajaran <i>literasi numerasi</i> 4. Proses kunjungan sekolah 5. Proses <i>leadership</i> 6. APE |
| Dokumen | <ol style="list-style-type: none"> 1. RPPH 2. Stuktur organisasi 3. Administrasi 4. Visi misi dan tujuan sekolah |

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis dalam meneliti dan mensintesis atau menyusun data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Data dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, diubah menjadi unit gabungan, dan diatur menurut pola. Memilih data penting dan data yang akan diteliti, dan terakhir ambil kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan data yang diperoleh.



Gambar 3.1. Bagan Model Miles dan Huberman

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Miles dan Huberman, yang terdiri tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi yang berpusat tentang menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang terlihat dari dokumen tertulis di tempat kejadian. Proses ini bahkan terus menerus selama studi belum benar-benar mengumpulkan data, seperti kerangka konseptual penelitian, pertanyaan dan metode penelitian pengumpulan data dipilih oleh peneliti reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya yaitu dengan seleksi ketat atas data, deskripsi singkat tentang data, dan mengklarifikasikannya sebagai dalam pola yang lebih besar.³⁵

³⁵ Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

2. Penyajian data

Penyajian data ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dll. Elemen yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang diperoleh pada tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Penarikan simpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

H. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan selain data itu sendiri, untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding data tersebut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan atau memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Langkah triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan data atau memverifikasi keakuratan hasil penelitian. Langkah triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.³⁶

Berdasarkan pemaparan berikut maka peneliti menggunakan Triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan kebenaran data dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

³⁶ Bachtar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal teknologi pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.